

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *TANAH
BANGSAWAN* KARYA FILIANA NUR**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Oleh

EVITA NURLAENI

1911100010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *TANAH*
BANGSAWAN KARYA FILIANA NUR**

Diajukan oleh:

EVITA NURLAENI

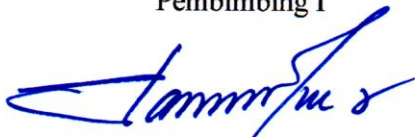
NIM. 1911100010

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal: 5 April 2023

Pembimbing I



Drs. Danang Susena, M.Hum.
NIP 19620228 198702 1 002

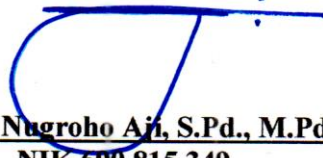
Pembimbing II



Dra. Indivah Prana A, M.Hum.
NIP. 19620522 199001 2 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK 690 815 349

HALAMAN PENGESAHAN

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *TANAH*
*BANGSAWAN KARYA FILIANA NUR***

Diajukan oleh
EVITA NURLAENI
NIM. 1911100010

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia

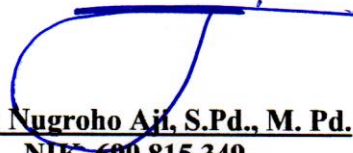
Tanggal... 12 Juli 2023

Ketua



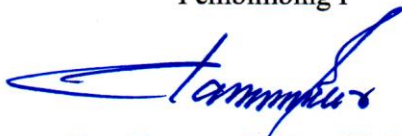
Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

Sekretaris



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M. Pd.
NIK. 690 815 349

Pembimbing I



Drs. Danang Susena, M. Hum.
NIP. 19620228 198702 1 002

Pembimbing II



Dra. Indiyah Prana A, M.Hum.
NIP. 19620522 199001 2 001



Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd.
NIK 690 890 113

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evita Nurlaeni

NIM : 1911100010

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas plagiasi. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 8 Maret 2023

Yang membuat pernyataan,



Evita Nurlaeni

MOTTO

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa mau berusaha”

(B.J Habibie)

“Kekuatan tidak datang dari kemenangan. Ketika kamu mengalami kesulitan dan memutuskan untuk tidak menyerah, itu adalah kekuatan”

(Mahatma Gandhi)

“Sendiri tapi pelan-pelan lebih baik dari pada ramai-ramai tapi sekedar berteriak”

(Boy Candra)

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada.

1. Kedua orang tua saya, Bapak Tentrem dan Ibu Erawati yang telah memberikan dukungan semangat dan doa tiada henti.
2. Kakakku, Ita, Ani, Ana serta keponakanku Nickyta, Citra dan Afkar yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun itu.
3. Drs. Danang Susena M.Hum. selaku dosen pembimbing I dan Dra. Indiyah Prana A, M.Hum selaku dosen pembimbing II yang selalu sabar dan tulus dalam memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi saya.
4. Bapak/Ibu dosen PBSI, yang telah memberikan bimbingan, bekal ilmu dan arahan selama menempuh pendidikan di Universitas Widya Dharma Klaten semoga Allah membalas dengan kebaikan yang berlipat.
5. Teman-teman seperjuangan Program Studi PBSI UNWIDHA 2019 yang telah memberikan tawa dan kebersamaan suka cita selama ini, semoga kesuksesan akan menyertai kehidupan kita.
6. Ayunda Pertiwi Nugrahini teman satu kelas Program Studi PBSI UNWIDHA, terima kasih sudah banyak membantu dalam segala hal, dan telah memberikan semangat serta dukungan agar segera menyelesaikan penelitian ini.
7. Irfan Kurniawan Yudiantoro yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur” dengan baik. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan izin penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Bapak Drs. Danang Susena, M.Hum. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, pengarahan, motivasi dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan lancar.
5. Ibu Dra. Indiyah Prana A, M.Hum. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, pengarahan, motivasi dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan lancar.

6. Bapak Dr. Sri Budiyono, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
8. Universitas Widya Dharma Klaten yang telah menjadi tempat untuk menimba ilmu.
9. Orang tua tercinta yang selalu mendoakan keberhasilan penulis.
10. Filiana Nur selaku penulis novel *Tanah Bangsawan*.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan, sehingga saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat dibutuhkan bagi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat terutama bagi penulis dan juga bagi pembaca.

Klaten, 8 Maret 2023

Evita Nurlaeni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Penegasan Judul	9
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Sastra dan Karya Sastra	12
B. Pengertian Novel	13
C. Unsur-unsur Novel	14

D. Nilai Pendidikan Karakter	20
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Metode Penelitian	25
B. Objek Penelitian	26
C. Data Penelitian	26
D. Sumber Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV PEMBAHASAN	30
A. Unsur Intrinsik Pembangun Makna Novel <i>Tanah Bangsawan</i>	30
B. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Novel <i>Tanah Bangsawan</i>	91
C. Hubungan Unsur Intrinsik dengan Nilai Pendidikan Karakter	106
BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLEMENTASI	107
A. Simpulan	107
B. Saran	109
C. Implementasi	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	114

ABSTRAK

Evita Nurlaeni. NIM 1911100010. Skripsi. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Tanah Bangsawan Karya Filiana Nur*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Widya Dharma Klaten. 2023. Pembimbing I Drs. Danang Susena, M.Hum., Pembimbing II Dra. Indiyah Prana A, M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik yang membangun makna novel *Tanah Bangsawan Karya Filiana Nur* dan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Tanah Bangsawan Karya Filiana Nur*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Tanah Bangsawan Karya Filiana Nur*. Data dalam penelitian ini berupa kata dan kalimat yang terdapat dalam novel, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Tanah Bangsawan Karya Filiana Nur* yang diterbitkan pada tahun 2022. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik baca, teknik catat, dan teknik pustaka. Teknik analisis dilakukan dengan urutan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tema yang membangun novel *Tanah Bangsawan Karya Filiana Nur* adalah kisah percintaan seorang bangsawan bernama Lars dengan gadis pribumi yang bernama Rumi yang tak bisa bersama. Tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel meliputi Lars, Rumi, Tuan Hanzie, Nyonya Theresia, Biyung, Timo, Kailash, Dharma, Annemie, Tuan William, Nyonya Eis, Kiai Said, Nyai, Karno, Sena, Gatri, Mas Ageng, Mbak Surti, Totok, Bandit, Ryo, Lery, Henry. Latar yang digunakan meliputi : latar tempat, latar waktu, dan latar suasana. Alur atau plot menggunakan alur maju. Sudut pandang yang digunakan dalam novel adalah “sudut pandang orang ketiga”. Gaya bahasa terdiri atas gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa hiperbola, dan gaya bahasa metafora. Amanat novel *Tanah Bangsawan* adalah apabila berani jatuh cinta maka harus siap untuk menerima karma yang bisa datang kapan saja. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Tanah Bangsawan Karya Filiana Nur* yaitu (1) religius, (2) jujur, (3) kerja keras, (4) rasa ingin tahu, (5) cinta tanah air, (6) peduli sosial, (7) tanggung jawab.

Kata Kunci: Novel, Tanah Bangsawan, Unsur Intrinsik, Nilai Pendidikan Karakter.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan ekspresi pengarang terhadap kehidupan masyarakat yang berkaitan erat dengan seni dan keindahan, sebagaimana dikemukakan Komarudin (2000: 236) bahwa sastra adalah 1) suatu bentuk seni yang lahir dengan dan dalam bahasa. 2) karya tulis yang memiliki karakteristik keunggulan dalam keaslian dan keindahan dalam isi dan kemampuan ungkapan. Sebuah karya sastra yang baik tidak hanya dipandang sebagai rangkaian kata tetapi juga ditentukan oleh nilai yang terkandung di dalamnya dan memberikan pesan positif bagi pembacanya (Endraswara, 2003: 160).

Karya sastra dapat dikatakan sebagai pengungkapan masalah hidup, filsafat dan ilmu jiwa yang dianggap sebagai karya seni yang memiliki budi, imajinasi dan emosi serta dapat dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual dan emosional (Siswanto, 2008: 67).

Dalam buku *Pengantar Ringkas Teori Sastra*, (Nurhayati, 2012: 3) Danzier dan Johnson menyatakan karya sastra sebagai suatu seni bahasa, yaitu dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Karya sastra dapat menimbulkan gambaran-gambaran tertentu dalam pikiran penikmatnya dan mampu membangkitkan perasaan bahagia, marah, sedih, dendam dan sebagainya. Semua perasaan tersebut muncul karena pengaruh teknik bercerita dari pengarang.

Secara umum, karya sastra terbagi atas puisi, drama dan prosa. Salah satu karya sastra yang termasuk prosa adalah novel. Novel merupakan sebuah totalitas, suatu keseluruhan yang bersifat artistik (Nurgiyantoro, 2013: 11). Novel berasal dari bahasa Latin, *novous* (baru), sedangkan dalam bahasa Italia disebut *novella*. Suatu prosa naratif lebih panjang daripada cerita pendek karena dalam narasi dikemukakan secara lebih rinci dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang kompleks. Novel merupakan karangan sastra yang panjang dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang terhadap orang-orang di sekitarnya dengan cara menonjolkan sifat dan watak tokoh-tokoh itu (Komaruddin, 2000: 161-162).

Pendidikan bersumber dari kata *didik*, yang artinya mendidik, memelihara, memberi bimbingan, serta mengenalkan kelakuan dan kecerdasan dalam berpikir (Poerwadarminta, 2007: 250). Pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani (Kurniawan 2017: 26). Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan manusia secara sadar dan terprogram guna membangun personalitas yang baik dan mengembangkan kemampuan atau bakat tertentu dalam menjalani hidup (Trahati 2015: 11).

Pendidikan ada bermacam-macam yakni pendidikan jasmani, rohani, karakter, estetika, sosial, dan keagamaan. Pendidikan karakter merupakan proses pembentukan karakter yang memberikan dampak positif terhadap perkembangan emosional, spiritual, dan kepribadian seseorang. Oleh sebab itu,

pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam membangun jati diri bangsa.

Pendidikan karakter adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu perilaku kehidupan orang tersebut (Kesuma: 2012: 5). Nilai karakter sangat dibutuhkan oleh setiap individu agar mempunyai perilaku yang lebih berkarakter dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, nilai karakter penting dipelajari agar membentuk manusia yang berkarakter, yaitu manusia yang beradab.

Muchson (2000: 16) berpendapat bahwa nilai merupakan suatu kualitas atau penghargaan terhadap sesuatu, yang menjadi dasar penentu tingkah laku seseorang. Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter bisa dilakukan dengan beragam cara, salah satunya adalah apresiasi terhadap karya sastra. Karya sastra yang berkembang sampai saat ini ada pada novel. Novel merupakan sebuah karya sastra yang mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur-unsur yang secara langsung membangun sebuah cerita (Nurgiyantoro, 2013: 30).

Sebuah karya sastra yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik, seperti tema, alur, tokoh dan penokohan, *setting*, sudut pandang, amanat dan gaya bahasa. Unsur lain yang membangun sebuah karya sastra yaitu unsur ekstrinsik. Menurut Nurgiyantoro (2013: 30) unsur ekstrinsik merupakan unsur-unsur yang berada di luar teks sastra, yang secara tidak langsung mempengaruhi sistem organisme teks sastra. Unsur ekstrinsik dalam sebuah

karya sastra dapat dilihat dari biografi pengarang, pandangan hidup, dan keadaan lingkungan pengarang.

Alasan peneliti memilih novel sebagai kajian dikarenakan ada beberapa alasan. *Pertama*, novel lebih kompleks isinya, maka berbagai peristiwa terdapat di dalamnya. *Kedua*, bahasa novel mudah dipahami dibandingkan genre sastra lainnya. *Ketiga*, penyajian cerita yang menarik oleh pengarang dalam novel akan menambah banyaknya minat baca masyarakat terhadap novel tersebut. Alasan-alasan inilah yang mendasari untuk mengetahui fenomena sosial di dalam novel dibandingkan dengan genre sastra yang lain. Peneliti tertarik meneliti novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur karena di dalam novel mengajarkan arti pentingnya kejujuran, kegigihan, dedikasi, pengorbanan, kemanusiaan, saling berbagi, tolong menolong dan terdapat nilai-nilai pendidikan karakter. Adapun pesan-pesan yang disampaikan novel itu menarik untuk dijadikan bahan pembelajaran dalam dunia pendidikan, baik pendidikan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Nilai-nilai pendidikan, khususnya pendidikan karakter dalam novel ini diharapkan mendorong perilaku seseorang agar memiliki sifat yang berkarakter sesuai dengan salah satu cita-cita pendidikan bangsa.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menitikberatkan pada kandungan novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur. Hal ini dikarenakan selama ini penelitian terhadap karya sastra khususnya novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur belum menjangkau pada nilai-nilai pendidikan karakter. Sejauh pengamatan peneliti, analisis terhadap novel *Tanah Bangsawan* Karya

Filiana Nur dilakukan terhadap strukturnya. Contohnya penelitian Fiqih Nur Laili yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye* dan penelitian Ali Mukti yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Menggapai Matahari Karya Adnan Katino*, selanjutnya alasan berikutnya novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur sangat perlu dilakukan analisis terhadap nilai pendidikan karakter yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan nyata.

Novel yang dikaji dalam penelitian ini adalah novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur. Novel ini diterbitkan oleh penerbit Mediakita, Jakarta, tahun 2022. Novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur terdapat 360 halaman. Adapun isi novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur menceritakan tiga tokoh utama, yaitu Lars, Rumi, dan Annemie. Lars merupakan pemuda keturunan bangsawan Belanda yang menyamar menjadi jongos atau pelayan laki-laki di Hindia-Belanda. Rumi sendiri merupakan kaum pribumi yang berhasil membuat Lars jatuh cinta kepadanya walaupun di awal pertemuan keduanya, Lars sempat dirampok dan ditawan oleh Rumi. Annemie adalah calon istri Lars hasil perjodohan dari dua keluarga. Konflik dalam cerita atau novel tersebut yaitu ketika Lars dihadapkan dengan desas-desus penyerangan oleh kaum pribumi yang mengakibatkan adiknya diculik dan sang papa menghilang tanpa kabar, serta adanya penghianat di antara mereka.

Novel sebagai karya sastra berisi tentang karya-karya para pengarang yang mengkreasikan daya imajinasinya dengan menggunakan manusia sebagai model dalam proses penciptaan karya sastra. Menurut Sugihastuti dan Suharto

(2016: 43) novel merupakan struktur yang bermakna. Novel tidak hanya serangkaian tulisan yang menarik ketika dibaca, tetapi merupakan buah pikiran yang tersusun dari unsur yang terpadu. Oleh karena itu, untuk mengetahui makna-makna atau pikiran tersebut, karya sastra harus dianalisis.

Nilai pendidikan karakter berdasarkan pengamatan peneliti dalam novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur sangat menarik untuk diteliti karena di dalamnya mengajarkan arti penting perjuangan, kemanusiaan, pengorbanan, saling berbagi, dan tolong-menolong. Oleh karena itu, sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini diberi judul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Unsur-unsur instrinsik yang terdapat dalam novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur.
2. Unsur-unsur ekstrinsik yang terdapat dalam novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur.
3. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur.
4. Hubungan antara unsur intrinsik dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur.

5. Hubungan antara unsur ekstrinsik dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan agar penelitian lebih terpusat pada tujuan penelitian, maka diperlukan adanya pembatasan masalah sebagai berikut.

1. Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur.

Dalam penelitian ini unsur intrinsik dibatasi pada tema, latar, tokoh dan penokohan, alur, amanat, dan sudut pandang.

2. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur.
3. Hubungan antara unsur intrinsik dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana unsur intrinsik yang membangun makna novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur?

3. Bagaimana hubungan antara unsur intrinsik dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik yang membangun makna novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur.
3. Mendeskripsikan hubungan antara unsur intrinsik dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dapat dilihat dari beberapa sudut pandang, yaitu dari segi teoretis dan praktis. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca dalam bidang sastra terutama unsur-unsur intrinsik karya sastra dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam menganalisis sebuah karya sastra dan memberikan dorongan kepada peneliti-peneliti lain, khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam hal yang terkait penelitian unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan karakter.

b. Manfaat bagi pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan wawasan dan menjadi referensi atau acuan untuk penelitian di bidang sastra.

c. Manfaat bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi dan inspirasi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian karya sastra dengan pendekatan yang lain.

G. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur”, untuk menghindari kemungkinan terjadinya salah tafsir terhadap judul penelitian, maka perlu ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut.

1. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Nilai adalah sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan (Alwi, 2005: 783). Menurut Yudiana & Subroto (2010: 23) pendidikan

adalah proses menolong, membimbing, mengarahkan, dan mendorong individu agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Karakter adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan budi pekerti, tingkah laku, tata susila, etika, spiritualitas, dan sejenisnya.

2. Novel

Menurut Abdul Rani (2004: 85) novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh. Selain itu, novel merupakan karya fiksi yang ditulis secara naratif yang biasanya dalam bentuk cerita. Sebuah novel menceritakan tentang tokoh-tokoh dan kelakuan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tanah Bangsawan

Tanah Bangsawan merupakan salah satu novel Karya Filiana Nur yang akan dijadikan objek kajian dalam penelitian ini. Novel *Tanah Bangsawan* terdiri atas 360 halaman. *Tanah Bangsawan* sebuah buku fiksi karya Filiana Nur yang diterbitkan oleh Mediakita pada tahun 2022.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun menjadi lima bab. Adapun sistematika laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bagian ini terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Bagian ini berisi pengertian sastra dan karya sastra, novel, unsur-unsur novel, dan nilai-nilai pendidikan karakter.

Bab III Metode penelitian. Bagian ini berisi metode penelitian, objek penelitian, data penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan. Bagian ini berisi deskripsi data dan analisis data unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan karakter novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur serta hubungan unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter.

Bab V Penutup. Bagian ini berisi simpulan, saran, dan implementasi.

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLEMENTASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Unsur Intrinsik pembangun makna novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur.

- a. Tema novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur adalah kisah percintaan seorang bangsawan bernama Lars dengan gadis pribumi bernama Rumi yang tak bisa bersama.
- b. Tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel yaitu Lars, Rumi, Tuan Hanzie, Nyonya Theresia, Biyung (Ibu Rumi), Timo, Kailash, Dharma, Annemie, Tuan William, Nyonya Eis, Kiai Said, Nyai, Karno, Sena, Gatri, Mas Ageng, Mbak Surti, Totok, Bandit, Ryo, Lery, Henry.
- c. Latar dalam novel meliputi (1) latar tempat yaitu: Hindia-Belanda, Pesantren, Pasar, Sawah, Hutan, Lapangan, Motel, Kamar, Keraton, Sungai, Toko Pakaian, Rumah Rumi, Perkebunan, Yogyakarta, Pantai selatan, Padepokan, Halaman Belakang Rumah, Desa Andong Cinawi, Kediaman Diedrik, Ruang Kerja Henzie, Rumah Ryo, Pendopo, Gubuk Tua, Pemakaman. (2) Latar waktu novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur adalah Tahun 1798, pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari. (3) Latar suasana novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur

adalah dari hal yang menyedihkan kemudian berakhir dengan menyenangkan.

- d. Alur yang digunakan dalam novel yaitu alur maju yang dimulai dari tahap: penyituasian, pemunculan konflik, peningkatan konflik, puncak konflik, penyelesaian.
- e. Sudut pandang yang terdapat dalam novel adalah sudut pandang orang ketiga, sebab penulis tidak terlibat di dalam cerita melainkan penulis menceritakan semua tokoh dan karakter dalam cerita.
- f. Gaya bahasa dalam novel terdiri dari majas personifikasi, majas hiperbola dan majas metafora.
- g. Amanat yang terkandung adalah cinta dan karma akan selalu berdampingan. Oleh karena itu, apabila berani jatuh cinta maka harus siap untuk menerima karma yang bisa datang kapan saja.

2. Nilai Pendidikan Karakter Novel *Tanah Bangsawan Karya Filiana Nur*.

Ada 7 nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Tanah Bangsawan Karya Filiana Nur*, yaitu (1) nilai religius, (2) nilai jujur, (3) nilai kerja keras, (4) nilai rasa ingin tahu, (5) nilai cinta tanah air, (6) nilai peduli sosial, (7) nilai tanggung jawab.

3. Hubungan antara Unsur Intrinsik dengan Nilai-nilai Pendidikan Karakter.

Hasil analisis unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur maka dapat diketahui bahwa keduanya saling berkaitan satu sama lain.

B. Saran

Penelitian ini perlu penyempurnaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lain yang dapat menyempurnakan penelitian ini. Selain itu, disarankan ada penelitian dengan menggunakan pendekatan lain terhadap novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur.

C. Implementasi

Dari hasil penelitian unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat (SMA/SMK/MA) kelas XII dalam KD 3.9 dengan materi ajarnya yaitu menganalisis isi dan pemakaian bahasa novel. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *Saintifik* sesuai dengan kurikulum 2013 (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mencoba dan mengomunikasikan). Metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran ini yaitu tanya jawab, diskusi, dengan model pembelajaran *Cooperatif Learning*. Model ini memusatkan belajar ataupun diskusi kelompok, lalu memecahkan masalah bersama. Nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiana Nur seperti nilai religius, jujur,

kerja keras, rasa ingin tahu, cinta tanah air, peduli sosial, tanggung jawab dapat digunakan dalam membangun karakter pada peserta didik. Melalui pendidikan karakter ini siswa diharapkan dapat menjadi sosok yang berguna baik untuk dirinya sendiri, lingkungan, dan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rani, Supratman, dkk. 2004. *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Agus Wibowo. 2013. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alwi Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru.
- Aminuddin. 1990. *Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang (YA 3 Malang).
- Aminuddin. 1995. *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endraswara, 2003. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ismawati, Esti. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kementrian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa. Pengembangan Pendidikan dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kesuma, Dharma dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Kesuma, Dharma. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rordakarya.
- Komarudin, Y. T. S. 2000. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lalanissa, A.R. 2017. “Gaya Bahasa Kiasan Dalam Cerpen Juragan Haji Dan Kelayakannya Di SMA”. *Jurnal Kata (Bahasa Sastra, dan Pembelajarannya)*. Volume.5 (hlm. 4). Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Muchson, AR. (2000). *Dasar-dasar pendidikan Moral*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Surakarta: Media Perkasa.
- Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saryono. 2009. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Semi, M Atar. 1998. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Terjemahan Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad.
- Sugihastuti, 2007. *Teori Apresiasi sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti, Suharto. 2016. *Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1998. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Trahati, MR. 2015. "*Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap*". Skripsi (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: FKIP UNY.
- Warsito, Ronggo, dkk. 2017. *Pendidikan Karakter*. Klaten: Unwidha Press.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 2016. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Yudiana dan Subroto. 2010. *Belajar dan Pembelajaran Penjas*. Bandung: UPI.